

Peran Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimediasi *Locus Of Control* Pada Perikanan Tambak di Sidoarjo

Oleh:

Nindia Wahyu Puspita

Dosen Pembimbing

Dr. Detak Prapanca, S.E., M.M

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis, Bisnis, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026



Pendahuluan

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia dan terus berkembang. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah dengan potensi besar dalam sektor UMKM dan perikanan tambak. Meskipun memiliki potensi besar, usaha tambak masih menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan.

➤ Permasalahan utama meliputi:

1. Tidak adanya perencanaan anggaran yang memadai.
2. Belum melakukan pencatatan arus kas dan laporan keuangan secara sistematis.
3. Keuangan pribadi dan usaha masih tercampur.
4. Kurangnya dana cadangan untuk menghadapi gagal panen dan risiko usaha.

Pendahuluan

- Literasi keuangan: kemampuan memahami dan mengambil keputusan keuangan.
- Sikap keuangan: pola pikir dan perilaku individu dalam mengelola keuangan.
- Locus of control: keyakinan individu bahwa hasil usaha dipengaruhi oleh tindakan dan keputusan yang dilakukan.
- Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh literasi dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan.
- Locus of control diduga berperan sebagai variabel mediasi.
- Novelty penelitian: menguji peran mediasi locus of control pada UMKM perikanan tambak di Sidoarjo.
- Tujuan: menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui locus of control.

Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control* pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap *locus of control* pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?
5. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?
6. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?
7. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui *locus of control* pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo?

Pertanyaan Penelitian

Apakah literasi keuangan dan sikap keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM perikanan tambak di Sidoarjo melalui *locus of control*?

Literatur Review

Grand Theory

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control, yang dalam penelitian ini tercermin melalui literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control.

Literatur Review

Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan untuk memperoleh dana, merencanakan penggunaannya, serta melakukan pengendalian atas seluruh aktivitas keuangan. Indikator pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber dana usaha
- 2) Laporan keuangan
- 3) Manajemen kas
- 4) Penganggaran

Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan proses untuk meningkatkan kecakapan serta pengetahuan seseorang atau organisasi dalam merencanakan dan mengelola keuangan guna meminimalkan risiko kesalahan sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial. Indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar keuangan
- 2) Tabungan
- 3) Asuransi
- 4) Investasi

Literatur Review

Sikap Keuangan (X2)

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran individu ketika mengambil keputusan terkait keuangan, baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan sumber daya finansialnya. Indikator sikap keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Oritentasi terhadap keuangan pribadi
- 2) Keamanan dana
- 3) Menilai keuangan pribadi

Locus of control (Z)

Locus of control adalah konsep yang berhubungan dengan keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka dapat mengendalikan berbagai peristiwa dalam hidupnya. Indikator locus of control adalah sebagai berikut:

- 1) Seluruh yang dicapai individu adalah hasil usahanya sendiri
- 2) Kesuksesan individu melalui kerja keras
- 3) Individu tidak mendapatkan keberuntungan
- 4) Kegagalan yang dialami individu karena perbuatan sendiri

Metode

Pendekatan :

Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kausal untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variable independen dan dependen.

Populasi dan Sampel :

Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM perikanan tambak yang ada di Sidoarjo yang tidak diketahui jumlahnya. Sampel penelitian adalah pelaku UMKM perikanan tambak yang ada di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Jabon, Kecamatan Tanggulangin dan Kecamatan Candi yang berjumlah 385 responden.

Teknik Pengumpulan Data:

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner disebarkan bentuk cetak, sehingga memudahkan responden dalam memberikan jawaban secara langsung serta membantu peneliti dalam menjangkau pelaku Pengelola Tambak yang belum terbiasa menggunakan kuesioner online.

Teknik analisis Data:

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0 untuk mengolah data primer yang telah dikumpulkan.

Demografi Responden

Karakteristik responden	Jumlah responden
Laki – laki	275 orang
perempuan	110 orang

Usia responden	Jumlah responden
36-45	199 responden
25-35	125 responden
46-55	58 responden
<25	2 responden

Demografi Responden

Alamat responden	Jumlah responden
Jabon	194 responden
Candi	110 responden
Tanggulangun	81 responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah responden
SMA/SMK	377 responden
SMP	7 responden
SD	1 responden

Hasil Analisis Model Pengukuran (outer Model)

Variabel	Indikator	Outer loading	Keterangan
Literasi keuangan syariah (X1)	X1.1	0,779	Valid
	X1.2	0,949	Valid
	X1.3	0,953	Valid
	X1.4	0,914	Valid
	X1.5	0,848	Valid
	X1.6	0,853	Valid
	X1.7	0,934	Valid
	X1.8	0,881	Valid
Pengetahuan Produk (X2)	X2.1	0,944	Valid
	X2.2	0,945	Valid
	X2.3	0,953	Valid
	X2.4	0,936	Valid
	X2.5	0,934	Valid
	X2.6	0,956	Valid

Berdasarkan hasil *outer loading* pada tabel 2, seluruh indikator pada setiap variabel dinyatakan memenuhi kriteria valid karena memiliki nilai di atas 0,70. Pada variabel Literasi Keuangan (X1), nilai *outer loading* berada pada rentang 0,779–0,953, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator mampu merepresentasikan konstruk literasi keuangan dengan baik. Variabel Sikap Keuangan (X2) memiliki nilai *outer loading* antara 0,934–0,956, sehingga seluruh indikator mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan konstruk yang diukur. Selanjutnya, variabel *locus of control* (Z) memperoleh nilai *outer loading* sebesar 0,773–0,966, yang mengindikasikan bahwa setiap indikator telah memberikan kontribusi yang baik dalam mengukur *locus of control*. Pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y), nilai *outer loading* berkisar antara 0,824–0,959, sehingga seluruh indikator juga dinyatakan valid.

Hasil Analisis Model Pengukuran (outer Model)

Variabel	Indikator	Outer loading	Keterangan
<i>Locus of Control (Z)</i>	Z.1	0,959	Valid
	Z.2	0,966	Valid
	Z.3	0,950	Valid
	Z.4	0,879	Valid
	Z.5	0,821	Valid
	Z.6	0,773	Valid
	Z.7	0,887	Valid
	Z.8	0,901	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,824	Valid
	Y.2	0,951	Valid
	Y.3	0,959	Valid
	Y.4	0,947	Valid
	Y.5	0,908	Valid
	Y.6	0,898	Valid
	Y.7	0,925	Valid
	Y.8	0,870	Valid

Hasil Analisis Model Pengukuran (outer Model)

Hasil Uji Construct Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,962	0,965	0,968	0,793
X2	0,976	0,976	0,980	0,893
Z	0,963	0,966	0,969	0,800
Y	0,970	0,971	0,975	0,830

Berdasarkan hasil uji construct reliability, seluruh variabel penelitian, yaitu literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), *locus of control* (Z), dan pengelolaan keuangan (Y), memiliki nilai Cronbach's Alpha, rho_A, dan Composite Reliability di atas 0,70 serta AVE di atas 0,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki reliabilitas, konsistensi internal, dan validitas konvergen yang sangat baik, sehingga seluruh indikator dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis PLS-SEM lebih lanjut.

Hasil Analisis Model Pengukuran (Inner Model)

Hasil Uji *R-square*

	<i>R-square</i>	<i>R- square adjusted</i>
<i>Locus of control (Z)</i>	0,847	0,847
Pengelolaan keuangan (Y)	0,826	0,824

Berdasarkan hasil uji *R Square* pada tabel 5, variabel *Locus of control (Z)* memiliki nilai *R-square* sebesar 0,847 dengan *R-square adjusted* sebesar 0,847. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 84,7% variasi *Locus of control* dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan, sedangkan 15,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Sementara itu, variabel Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai *R-square* sebesar 0,826 dan *R-square adjusted* sebesar 0,824, yang berarti 82,6% variasi Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus of control*, sedangkan 17,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Kedua nilai *R-square* tersebut berada di atas kriteria 0,75, sehingga menunjukkan bahwa model struktural memiliki kemampuan penjelasan yang kuat (*substantial*) dalam menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti.

Hasil Analisis Model Pengukuran (Inner Model)

Uji hipotesis

Hasil Uji *Path Coefficients*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X1 > Z	0,591	0,589	0,033	17,965	0,000
X2 > Z	0,371	0,372	0,033	11,090	0,000
Z > Y	0,398	0,399	0,050	7,976	0,000
X1 > Y	0,231	0,232	0,039	5,916	0,000
X2 > Y	0,324	0,322	0,034	9,601	0,000

Berdasarkan hasil uji Path Coefficients, seluruh hubungan langsung antarvariabel menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, dengan nilai t-statistics > 1,96 dan p-values < 0,05. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Locus of Control (Z) (koefisien 0,591; t=17,965), Sikap Keuangan (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap Z (koefisien 0,371; t=11,090), Z berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) (koefisien 0,398; t=7,976), serta pengaruh langsung X1 terhadap Y (koefisien 0,231; t=5,916) dan X2 terhadap Y (koefisien 0,324; t=9,601) juga signifikan, sehingga seluruh hipotesis langsung diterima. Selanjutnya, pengujian pengaruh tidak langsung melalui Specific Indirect Effect dilakukan untuk mengetahui peran mediasi Locus of Control, dengan kriteria signifikansi t-statistics > 1,96 dan p-values < 0,05, guna menentukan apakah variabel tersebut mampu menjadi perantara dalam menjelaskan pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo.

Hasil Analisis Model Pengukuran (Inner Model)

Hasil Uji Mediasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 > Z > Y	0,235	0,235	0,032	7,329	0,000
X2 > Z > Y	0,147	0,148	0,022	6,635	0,000

Berdasarkan hasil uji mediasi pada Tabel Pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) melalui *Locus of control* (Z) memiliki koefisien sebesar 0,235, nilai *t-statistics* sebesar 7,329, dan *p-values* sebesar 0,000, sehingga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Demikian pula, pengaruh tidak langsung Sikap Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) melalui *Locus of control* (Z) memperoleh koefisien sebesar 0,147, nilai *t-statistics* sebesar 6,635, dan *p-values* sebesar 0,000, yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Seluruh nilai *t-statistics* lebih besar dari 1,96 dan *p-values* lebih kecil dari 0,05, sehingga kedua hipotesis mediasi dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Locus of control* berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM perikanan tambak di Sidoarjo.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak di Sidoarjo. Variabel *locus of control* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* akan meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM Perikanan Tambak di Sidoarjo.

TERIMA KASIH



